**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 101952 Tualang.Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) Tahun Ajaran 2023/2024 dikelas V SD Negeri 101952 Tualang.

**3.2 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang mengunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dengan desain *pretest posttest only control group.* Metode ini dilakukan pada kelompok yang homogen, yaitu dengan membagi dua kelompok, yaitu: kelompok eksperimen (kelas V-a) dan kelompok kontrol (kelas V-b). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan *(treatment)* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidk diberikan perlakuan *(treatment)*. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Pre test** | **Perlakuan** | **Post test** |
| Kontrol | O1 | - | O2 |
| Eksperimen | O3 | X | O4 |

Keterangan:

X: Penggunaan media interaktif berbasis *wordwall*

O1: Pre test minat belajar kelas kontrol

O2: Post test minat belajar kelas kontrol

O3: Pre test hasil belajar kelas ekperimen

O4: Post test hasil belajar kelas ekperimen

**3.3. Populasi dan Sampel**

**3.3.1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 101952 Tualang 2023/2024 yang terdiri dari 2 kelas yatiu kelas V-a dan V-b dengan jumlah 52 siswa.

**3.3.2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Random Sampling*.*Random Sampling* adalahpengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.Sehingga Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V-a berjumlah 26 siswa dan yang menjadi kelas kontrolnya adalah kelas V-b yang berjumlah 26 siswa.

**Tabel 3.2**

**Rincian Sampel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1 | V-a | 26 Siswa | Kelas Eksprimen |
| 2 | V-b | 26 Siswa | Kelas Kontrol |

**3.4. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

**3.4.1. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah dan identitas siswa dengan melihat dokumen yang sudah ada di sekola, dan juga mendokumentasikan proses pembelajarfan menjadi foto-foto penelitian.

**3.4.2. Angket**

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat (Mahardini, 2016). Teknik penyebaran angket ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media interaktif berbasis wordwall. Angket yang digunakan jawaban dan pertanyaan sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.Angket yang digunakan sebagai instrumen untuk dapat mengukur minat siswa setelah mempelajari sesuatu. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan skala minat (skala likert) yaitu terdiri dari pernyataan yang akan dipilih oleh responden, pernyataan dibagi menjadi dua kategori yaitu pernyataan positif dan negatif.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **No. Item** | | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| 1. | Perasaan Senang | 1. Siswa bergairah ketika pembelajaran  2. Siswa berinisiatif untuk belajar | 1, 14, 15  28,29,30 | 2 | 4 |
| 2. | Ketertarikan | 1. Siswa merespon guru ketika diajukan pertanyaan  2. Siswa merasa bersemangat ketika saat belajar | 3, 4, 16 | 5, 17, 18,25 | 6 |
| 3. | Perhatian | 1. Siswa mendengarkan saat guru memberikan materi pembelajaran  2. Siswa mampu menjawabpertanyaan guru ketika pembelajaran | 6, 8, 9, 22, 23  26,27 | 7, 24 | 7 |
| 4. | Keterlibatan | 1. Siswa antusias dalam menunjukkan kemapuan pada saat pembelajaran  2. Siswa aktif dalam memberikan jawaban ketika guru bertanya. | 10, 11, 12, 13, 19, 20 | 21 | 7 |

Sumber: Slameto dalam jurnal Nugroho *at al*, 2020

**3.4.3. Test**

Tes digunakan sebagai alat penilaian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tujuan penggunaan tes adalah untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran baik

Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kelas V SD Negeri 101952 Tualang dari segi kognitif berupa lembar tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal untuk di ujikan kelayakan soal. Setelah diujikan, soal yang akan digunakan sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0 (nol).Dalam penelitian ini tes menggunakan ranah kognitif Taksonomi Bloom menggunakanketentuan C1-C6. Adapun kisi-kisi untuk mengetes hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Ranah Kognitif** | **Nomor Butir Soal** | **Jenis soal** |
| **Bahasa Indonesia** | | | | |
| 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi | 3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi | **C-1** | **1,2,3** | **Pilihan berganda** |
| 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi | 4.8.1 Memperjelas peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita | **C-5** | **4,5,6,20, 21** |  |
| **PPKn** | | | | |
| 1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika  1.4 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika  3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat | 3.3.1 Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat | **C-6** | **7.8,9,10,**  **11** |  |
| 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat | 4.3.1 Menyimpulkan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat | **C-6** | **12,13,14, 22,23,24** |  |
| **IPS** | | | | |
| 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. | 3.3.2 Mengaitkan peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan masyarakat berdasarkan jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia  3.3.3 Menganalisis hubungan antara kegiatan ekonomi dan perkembangan sosial dan budaya suatu masyarakat. | **C-4** | **15,16,17,**  **18,19,20, 25,26,27,**  **28,2930** |  |

**3.5 Analisis Instrumen**

Sebelum instrument tes digunakan untuk mengambil data penelitian, maka terlebih dahulu melakukuan uji tes sebagai alat penguji kevalidan angket dan tes. Dengan cara menguji validitas tes dan angket, reliabitas tes dan angket, tingkat kesukaran, dan daya pembeda tes.

**3.5.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Djollong, 2014).

Penelitian ini ingin mengguanakan uji validitas instrument tes dengan menggunakan rumus product moment, yaitu:

𝑛=∑𝑋𝑌−(∑𝑋)(∑𝑌)

*r*=

*xy*

√√{𝑛(∑𝑥2)−(∑𝑥)2} {(𝑛∑𝑦2)−(∑𝑦)2

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

N : Banyak siswa

X : Skor butir soal instrument

Y : Skor total

XY : Jumlah hasil perkalian diantara skor X dan skor Y

X2  : Kuadrat skor butir

Y2  : Kuadrat skor total

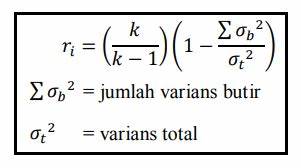
Kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai *rtabel* dengan Selanjutnya menarik kesimpulan sebagai berikut:

Jika >, maka butir soal dinyatakan valid

Jika <, maka butir soal dinyatakan tidak valid

**3.5.2 Uji Realibilitas**

Realibilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik yang digunakan menentukan realibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha, yaitu:

r11

Keterangan:

r11 : Realibilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

∑ : Jumlah varians butir

: Varians total

**Tabel 3.5**

**Interpretasi tingkat reliabilitas instrumen**

|  |  |
| --- | --- |
| **NilaikoefisienKorelasi** | **Interpretasi** |
| 0,800 – 0,999 | Sangattinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| <0,200 | Sangatrendah |

**3.5.3 Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran soal adalah untuk menghitung besarnya tingkat kesukaran soal untuk setiap butir soal. Soal yang baik adalah soal yang memiliki taraf kesukaran tertentu, sesuai dengan karakterstik peserta didik dan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (sulit), uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan rumus, yaitu:

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS =Jumlah seluruh siswa pesera tes

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Besar Indeks Kesukaran** | **Interprestasi** |
| 0,00 - 0,30 | Sukar |
| 0,30 - 0,70 | Sedang |
| 0,70 - 1,00 | Mudah |

**3.5.4 Daya Pembeda Soal**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.Rumus untuk menentukan indeks deskriminasi adalah:

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta Kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

PA = = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

PB = proposi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indeks Daya Beda** | **Klasifikasi** |
| 1 | 0,70 – 1,00 | Baik sekali |
| 2 | 0,40 – 0,70 | Baik |
| 3 | 0,20 – 0,40 | Cukup |
| 4 | 0,00 – 0,20 | Jelek |
| 5 | Minus | Tidak baik |

**3.5. Prosedur Penelitian**

**Gambar 3.1**

**Bagan Prosedur Penelitian**

Populasi (kelas 5)

Kelas 5 B

Kelas 5A

Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen

Media Interaktif berbasis *wordwall*

Pembelajaran Konvensionall

Dokumentasi

Dokumentasi

Angket

Angket

*Post test*

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

*Post test*

Pengujian Hipotesis

Kesimpulan

**3.6. Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji t agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas guna mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal dan mempunyai ragam yang homogen atau tidak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

**3.6.1 Uji Prasyarat**

**3.6.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis.Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnof. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari Plot of Regression Standardized Residual. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal (Usmadi, 2020).

Pengujian Kolmogorov-Smirnov menggunakan kecocokan kumulatif sampel X dengan distribusi probabilitas normal.Distribusi probabilitas pada variable tertentu dikumulasikan dan dibandingkan dengan kumulasi sampel.Selisih dari setiap bagian adalah selisih kumulasi dan selisih yang paling besar dijadikan patokan pada pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis:

Hₒ = Sampel berasal dari populasi yang bedistribusi normal

H1 = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Tolak Hₒ jika probabilitas ≤ taraf signifikansi ( α = 0,05)

Terima H1 jika probabilitas ≥ taraf signifikansi ( α = 0,05)

**3.6.1.2 Uji Homogenitas**

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitas variannya.Dalam penelitian ini, nilai homogenitas diperoleh dengan melakukan uji Levene Statistik (Usmadi, 2020).

Uji hipotesis

Ho = kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.

H1 = kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen.

Kriteria pengujian:

1) Jika nilai signifikansi ≤ α = 0,05, maka Ho ditolak

2) Jika nilai signifikansi ≥ α = 0,05, maka H1 diterima

**3.6.2 Uji Hipotesis Statistik**

Adapun hipotesis statistik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H0 diterima dan H1 ditolak apabila nilai sig. > 0.05 (tidak terdapat pengaruh yang signifikasi)
2. H0 ditolak dan H1 diterima apabila niali sig. < 0.05 (terdapat pengaruh yang signifikasi)